

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat.⁵⁴ Badgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Peneliti bertindak sebagai pengamat, serta hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Sering terjadi, penelitian deskriptif timbul karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskannya. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring serta bebas meneliti objek, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan. Penelitian ini terus-menerus mengalami reformasi dan radireksi ketika

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 147.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

informasi-informasi baru ditemukan. Hipotesis tidak datang sebelum penelitian, tetapi baru muncul dalam penelitian.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang beralamatkan di Jl. H.O.S. Cokroaminoto No: 30 Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur dan Kecamatan Kabat.

C. Informan dan Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁷

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dan *Snowball Sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁸ Dalam teknik *purpose sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci

⁵⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 25-26.

⁵⁷ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 75.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 219.

Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif yang bersifat *purposive* dan *snowball* dapat digambarkan seperti di bawah ini.⁵⁹

```

graph LR
    In(( )) --> A((A))
    A --> B((B))
    A --> C((C))
    B --> G((G))
    C --> D((D))
    D --> G
    D --> F((F))
    F --> E((E))
    E --> H((H))
    G --> I((I))
    I --> J((J))
    I --> H
    J --> Out(( ))
  
```

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 220.

- a) Sekretaris Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuwangi yaitu Megawan Mashari, S.Sos yang memiliki tugas pokok menyusun rencana kegiatan tahunan dan pengendalian serta pengelolaan keuangan serta urusan umum.
- b) Kepala Seksi Bantuan Sosial yaitu H. Asmai, S. Ap yang mana bagian ini memiliki tugas pokok memberikan dan mengkoordinasikan bantuan serta perlindungan sosial kepada individu, keluarga dan masyarakat yang tidak berdaya dan terlantar.

Dua informan di atas merupakan teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan teknik *Snawball Sampling* digunakan untuk mengembangkan informasi dari informan yang telah

[illegible]

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *non participant*, wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu diungkapkan jika pengumpulan data dengan cara observasi, maka perlu dikemukakan apa yang akan diobservasi, jika wawancara, maka harus ditentukan kepada siapa akan melakukan wawancara.⁶¹

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶²

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 126.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara guna untuk memperoleh berita, fakta, maupun data di lapangan. Di mana prosesnya bertatap muka langsung (*face to face*) dengan narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Ketua Seksi Bantuan Sosial serta pelaksana program yang ditetapkan oleh Dinsosnakertran Banyuwangi dan wawancara yang dilakukan tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi serta pelaksanaan program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin oleh Dinsosnakertran di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, maupun kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶³

[illegible]

- Jumlah bantuan yang diberikan Dinsosnakertran
- Beberapa dokumentasi tentang pelaksanaan program yang dijalankan Dinsosnakertran
- Data Jumlah peserta penerima bantuan di Kecamatan Kabat
- Foto Kegiatan program Dinsosnakertran
- Foto keadaan rumah masyarakat miskin Kecamatan Kabat Kabupaten banyuwangi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini, Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 245.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data dengan metode kualitatif deskriptif dibagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan.⁶⁶

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada orang miskin, pekerjaan sehari-hari yang dikerjakan, dan rumah tinggalnya.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 248

⁶⁶ Ibid., 247.

⁶⁷ Ibid., 247.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang

[illegible]

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selanjutnya disarankan, dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu,

⁷⁰ Ibid., 249.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

[illegible]

Bagian ini memuat usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data yang ditemukan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan dan observasi secara lebih mendalam.⁷³

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik mengecek sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Teknik triangulasi ini juga upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti

⁷³ Tim Penyusun, *Pedoman*, 47-48.

G. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga tahap, yaitu:

Dalam tahap persiapan ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu mulai dari pengajuan judul kepada Ketua Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam sampai menunggu hasil penerimaan judul. Setelah judul yang diajukan kepada Ketua Jurusan telah diterima dan ditentukannya dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen

⁷⁵ Ibid., 48.

Tema dalam judul ini peneliti ajukan dalam bentuk proposal studi dengan sekian banyak argumentasi yang telah peneliti bangun sebelumnya. Proposal studi ini akhirnya dapat peneliti selesaikan sekitar awal bulan Januari 2016 setelah beberapa kali mendapat masukan-masukan dari dosen pembimbing dan beberapa rekan seangkatan.

Tepat tanggal 4 Januari, peneliti mendaftarkan diri untuk melaksanakan ujian proposal dan terlaksana pada tanggal 6 Januari 2016 di ruang B2 Fakultas Dakwah. Dalam proposal penelitian ini, ditentukan beberapa metode atau teknik penelitian yang dilakukan, menentukan lokasi penelitian, informan yang dijadikan sumber penelitian, dan beberapa hal lainnya.

Setelah melaksanakan ujian porposal, peneliti menyiapkan surat perizinan penelitian yang disediakan oleh Fakultas Dakwah yang berguna sebagai pengantar atau perantara antara Dekan dengan lembaga yang

Pada tahap ini, peneliti menemukan data studi dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tepat tanggal 17 April 2016 peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti sekretaris dan ketua seksi bantuan sosial Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Banyuwangi yaitu Megawan dan Asma'i. Berdiskusi dalam waktu yang cukup lama dengan informan bukan merupakan kesulitan yang berarti karena lokasi tempat penelitian tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti yang masih satu Kabupaten. Kesulitan yang terjadi hanya disebabkan oleh kesibukan informan yang harus menjalankan beberapa tugas kantornya.

[illegible]

Pada tahap ini, peneliti menyajikan laporan penelitian yang telah dilaksanakan. Adapaun metode yang dilakukan tersebut dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menyimpulkan hasil penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, maka penarasian yang dilakukan peneliti masih dalam ungkapannya yang asli dari lapangan penelitian. Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan subyek terus-menerus peneliti diskusikan dengannya dalam waktu yang berbeda. Data-data yang dinarasikan kemudian disimpulkan sebagai temuan penelitian.

